

**PERAN KODE ETIK DALAM MEWUJUDKAN PROFESIONALISME GURU
DI ERA DIGITAL**

Dede Sukasih Panggabean, Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dedepanggabean256@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Peran kode etik dalam mewujudkan profesionalisme guru di era digital sangatlah penting, mengingat tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam lingkungan yang terus berubah. Kode etik guru berfungsi sebagai pedoman moral dan profesional yang mengatur perilaku guru dalam menjalankan tugasnya. Di era digital, di mana informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga untuk memahami dan memanfaatkan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Pendidikan yang berkualitas memerlukan guru yang profesional, yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa. Kode etik membantu guru dalam merencanakan pembelajaran, meningkatkan kualifikasi akademik, dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif. Namun, masih banyak guru yang melanggar kode etik, yang dapat mengakibatkan sanksi sosial maupun pidana. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami dan menerapkan kode etik dalam setiap aspek pekerjaan mereka, termasuk dalam penggunaan media sosial dan teknologi informasi. Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas peran kode etik dalam meningkatkan profesionalisme guru, tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, serta solusi yang dapat diambil untuk memastikan bahwa guru tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika di era digital. Dengan demikian, diharapkan guru dapat menjalankan perannya dengan baik, menjaga integritas, dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

Kata kunci: kode etik Guru; era digital; profesionalisme Guru

Abstract

The role of a code of ethics in realizing teacher professionalism in the digital era is very important, considering the challenges faced by educators in an ever-changing environment. The teacher code of ethics functions as a moral and professional guideline that regulates teacher behavior in carrying out their duties. In the digital era, where information can be accessed easily and quickly, teachers are required to not only master subject matter, but also to understand and utilize technology ethically and responsibly. Quality education requires professional teachers, who not only teach knowledge, but also become role models for students. A code of ethics helps teachers plan lessons, improve academic qualifications, and act objectively and non-discriminatorily. However, there are still many teachers who violate the code of ethics, which can result in social or criminal sanctions. Therefore, it is important for teachers to understand and apply a code of ethics in every aspect of their work, including in the use of social media and information technology. In this context, this article will discuss the role of codes of ethics in increasing teacher professionalism, the challenges

faced in implementing them, and the solutions that can be taken to ensure that teachers adhere to ethical principles in the digital era. In this way, it is hoped that teachers can carry out their roles well, maintain integrity, and provide quality education to students.

Keywords : Teacher code of ethics; digital era; Teacher professionalism

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, peran guru sebagai pendidik semakin kompleks dan menantang. Tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, guru juga harus mampu beradaptasi dengan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Dalam konteks ini, kode etik profesi guru menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kode etik membantu guru untuk mempertahankan integritas, profesionalisme, serta memberikan contoh yang baik bagi siswa.

Kode etik profesi guru berfungsi sebagai landasan moral yang mengatur perilaku dan interaksi guru dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan adanya kode etik, guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, menghormati hak-hak siswa, dan menjaga hubungan yang baik dengan rekan kerja. Di era digital, tantangan yang dihadapi guru juga mencakup penggunaan media sosial, penyebaran informasi yang cepat, dan dampak negatif dari teknologi. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan kode etik sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat menjalankan perannya dengan baik, tanpa mengabaikan etika dan nilai-nilai profesionalisme.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kode etik dalam mewujudkan profesionalisme guru di era digital. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Pemahaman Guru terhadap Kode Etik

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner: Sebanyak 85% guru memahami isi kode etik guru Indonesia, terutama terkait nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan keadilan. Namun, hanya 60% guru yang memahami bagaimana

menerapkan kode etik tersebut dalam konteks teknologi digital, seperti penggunaan media sosial atau platform pembelajaran online. ¹

2. Implementasi Kode Etik dalam Era Digital

Guru yang memahami kode etik cenderung lebih berhati-hati dalam berkomunikasi secara daring dengan siswa dan orang tua, serta menjaga profesionalisme di media sosial. Tantangan: Sebanyak 40% guru merasa kesulitan mengelola batas antara kehidupan pribadi dan profesional di media digital. Kasus pelanggaran kode etik seperti penyebaran informasi sensitif atau ketidaksopanan dalam komunikasi daring masih ditemukan. ²

3. Hubungan Kode Etik dengan Profesionalisme Guru

Guru yang menerapkan kode etik secara konsisten menunjukkan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi, seperti: Etika dalam mengajar, termasuk penggunaan materi digital secara legal. Pemanfaatan teknologi secara efektif untuk mendukung pembelajaran. Guru yang kurang memahami kode etik cenderung mengalami kesulitan menjaga hubungan profesional dalam konteks digital.

4. Strategi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Era Digital

- Pelatihan berbasis teknologi tentang penerapan kode etik.
- Penyediaan pedoman praktis terkait penggunaan teknologi sesuai kode etik.
- Pengawasan dan evaluasi dari pihak sekolah terhadap aktivitas digital guru

Di era digital yang terus berkembang, peran guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas pada pengajaran materi, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral dan etika yang lebih besar. Kode etik profesi guru menjadi pedoman penting dalam menjaga profesionalisme dan kualitas pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan peran kode etik dalam mewujudkan profesionalisme guru di era digital.

PEMBAHASAN

1. Menjaga Integritas dan Akuntabilitas

Kode etik guru berfungsi sebagai panduan untuk menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap tindakan yang diambil oleh guru. Dalam konteks digital, di mana informasi dapat dengan mudah diakses dan disebarluaskan, guru dituntut untuk bertindak dengan jujur dan bertanggung jawab. Hal ini mencakup penggunaan teknologi dalam pengajaran,

¹ Restu Agung Santoso and Nur Fitriatin, "Penerapan Kode Etik Profesi Terhadap Profesionalisme Guru SMA" 4 (2024): 1364–70.

² Kuliah Kerja et al., "Guru Profesional Pada Era Digital," n.d., 26–32.

di mana guru harus memastikan bahwa semua materi yang digunakan adalah akurat dan tidak melanggar hak cipta.

2. Meningkatkan Kualitas Interaksi Daring

Dengan semakin banyaknya platform pembelajaran online, kode etik juga berperan dalam meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Guru diharapkan untuk berperilaku etis dalam komunitas daring, menghormati pendapat orang lain, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung

3. Memfasilitasi Kolaborasi Profesional

Kode etik mendorong kolaborasi antara guru, baik dalam konteks tatap muka maupun daring. Dalam era digital, kolaborasi ini menjadi lebih mudah melalui berbagai platform. Guru diharapkan untuk saling mendukung dan berbagi informasi, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kode etik mengamanatkan bahwa interaksi ini harus dilakukan dengan keterbukaan dan menghormati hak cipta.

4. Menangani Tantangan Etis

Era digital membawa tantangan baru, seperti privasi data dan keamanan informasi. Kode etik membantu guru untuk menghadapi tantangan ini dengan menetapkan standar perilaku yang jelas. Guru harus memahami dan menghormati privasi siswa, serta bertanggung jawab atas informasi yang mereka bagikan secara online. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap profesi guru.³

5. Membangun Karakter dan Moralitas

Sebagai pendidik, guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa. Kode etik berfungsi sebagai pedoman moral yang membantu guru dalam menjalankan perannya sebagai teladan. Dalam konteks digital, guru harus menunjukkan perilaku yang baik dan etis, sehingga dapat menjadi panutan bagi siswa dalam menggunakan teknologi

KESIMPULAN

Dalam era digital yang terus berkembang, peran guru menjadi semakin krusial dalam membentuk generasi masa depan. Kode etik profesi guru berfungsi sebagai pedoman moral

³ Dr. Ibrahim et al., *Tantangan Guru/Dosen Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 2020.

dan profesional yang mengatur perilaku dan tanggung jawab seorang pendidik. Kode etik ini tidak hanya membantu guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan profesionalisme yang lebih tinggi. Pertama, kode etik memberikan dasar bagi guru untuk memahami tanggung jawab mereka terhadap siswa, orang tua, dan masyarakat.

Dalam konteks digital, di mana informasi dapat dengan mudah diakses dan disebarluaskan, guru harus mampu menyaring informasi yang benar dan relevan, serta mengajarkan siswa untuk berperilaku etis dalam penggunaan teknologi. Kode etik mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, di mana siswa dapat berpartisipasi dengan penuh percaya diri. Kedua, kode etik membantu guru untuk menjaga integritas profesional mereka. Di era digital, di mana isu privasi dan keamanan data sering muncul, guru diharapkan untuk melindungi informasi sensitif tentang siswa dan melaksanakan praktik yang transparan. Dengan mengikuti kode etik, guru menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai profesional, sehingga membangun kepercayaan di kalangan siswa dan orang tua.

Dengan demikian, peran kode etik dalam mewujudkan profesionalisme guru di era digital sangat penting. Kode etik tidak hanya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas, tetapi juga berfungsi sebagai landasan untuk membangun karakter, integritas, dan komitmen terhadap pendidikan yang berkualitas. Dalam dunia yang semakin dipengaruhi oleh teknologi, penerapan kode etik yang konsisten akan memastikan bahwa guru dapat memberikan pendidikan yang bermakna dan relevan, serta membimbing siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan etis di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib, Ibadurrahman, Endang Sri Rejeki, Meliza Silviani, Shofwan Nurul Mubin, Maulana Aziz As, Kemal Muhammad Rasyid, Agus Baharudin, Ainiyah Hidayanti Yusup, Abdul Gani, and Asma Azizah. *Etika Dunia Pendidikan: Antara Teori, Harapan, Dan Realita*, 2023.
- Ibrahim, Dr., Dr. Sufriadi, Dr. Marwan, and Dr. Yahya Don. *Tantangan Guru/Dosen Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 2020.
- Kerja, Kuliah, Lapangan Kkl, Ayuk Yulia Susanti, Novita Wulandari, Kurniawan Annur Putra, and Heru Gunawan. "Guru Profesional Pada Era Digital," n.d., 26–32.
- Musthan, Zulkifli. *Konsep Profesi Pendidikan Dan Etika Keguruan*, 2024. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/826/826/3067>.
- Santoso, Restu Agung, and Nur Fitriatin. "Penerapan Kode Etik Profesi Terhadap Profesionalisme Guru SMA" 4 (2024): 1364–70.